

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan laman halodoc menyatakan bahwa Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah jenis infeksi yang terjadi secara akut dan mempengaruhi satu bagian dari saluran pernapasan, terutama saluran pernapasan bagian atas seperti laring, tenggorokan, sinus, dan hidung. Infeksi ini dapat menyebabkan batuk, pilek, dan demam. Sangat penting di ingat bahwa ISPA sangat mudah menular dan dapat ditularkan kepada siapa saja, terutama anak-anak. Untuk usia anak menurut Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 25 Tahun 2016 adalah umur 6 sampai 10 tahun. ISPA disebabkan oleh infeksi virus atau bakteri di saluran pernapasan. Anak-anak memiliki sistem kekebalan tubuh yang belum sepenuhnya matang, yang membuat mereka lebih rentan terhadap berbagai jenis infeksi, termasuk ISPA. Berdasarkan alodokter.com menjelaskan bahwa anak-anak sering berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sebaya juga mempengaruhi kepekaan ini. Hal ini memungkinkan virus atau bakteri yang menyebabkan ISPA menyebar dengan cepat pada anak-anak.

Menurut Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan (2023), peningkatan kasus Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di wilayah Jabodetabek dikaitkan dengan peningkatan tingkat polusi udara. Kota Karawang saat ini berada di peringkat teratas dari sepuluh kota di Indonesia yang memiliki tingkat polusi udara yang buruk (Setiawati, 2023). Peringkat ini mencakup beberapa kota di seluruh Indonesia. Selain itu, jumlah kasus ISPA meningkat sebesar 80% pada tahun 2023, menurut Dinas Kesehatan Karawang, Jawa Barat. Kasus ISPA pada anak telah meningkat di Karawang dalam dua bulan terakhir. Inewsid (2023) juga mengatakan dalam data bulan Agustus 2023 menunjukkan bahwa terdapat 16 ribu anak di Karawang mengidap ISPA.

RSUD Karawang merupakan rumah sakit daerah umum milik pemerintah dan salah satu rumah sakit tipe B yang terletak di Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Rumah sakit ini memberikan pelayanan di bidang kesehatan dengan dukungan pelayanan dokter spesialis dan subspesialis serta fasilitas kesehatan yang lengkap. Dimana menjadi salah satu bagian poli kesehatan anak, setiap harinya pasien anak selalu datang berobat karena terkena penyakit ISPA. Berdasarkan alodokter.com menyatakan bahwa infeksi saluran pernapasan akut akan menjadi sulit untuk disembuhkan dan menjadi lebih parah jika diabaikan, yang dapat menyebabkan sejumlah komplikasi yang dapat muncul dari infeksi. Alangkah lebih baik untuk segera diatasi sebelum memperburuk pada kesehatan badan, maka dibutuhkan pemahaman yang kuat dalam mengatasi infeksi saluran pernapasan akut (alodokter,2016). Di sisi lain, berdasarkan wawancara dengan dr. Ade Amelia Sp.A yang bekerja di RSUD Karawang menyatakan bahwa dirumah sakit karawang ini belum memiliki sebuah media informasi untuk memberitahukan kepada para pasien mengenai penyakit ISPA sehingga dengan media informasi tersebut dapat menanggulangi dan mencegahnya

Media informasi terus berkembang dan sangat penting setiap saat karena melaluinya manusia dapat mengetahui informasi. Selain itu, pesan dapat tersampaikan dengan baik jika dibuat sesuai dengan sasaran dan informasi disampaikan dengan cara yang bermanfaat bagi target. Maka dari itu, dengan dibuatnya buku saku yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi tentang Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di RSUD Karawang. Tujuan dari desain ini adalah untuk membantu masyarakat lebih mengenali penyakit ini dan lebih memperhatikan kesehatan anak bagi orangtua.

1.2 Rumusan Masalah

Dibawah ini merupakan rumusan masalah yang dapat diambil :

Bagaimana perancangan buku saku mengenai infeksi saluran pernapasan akut anak 6-10 tahun di RSUD Karawang dengan efektif?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada orang tua yang berusia 30 – 45 tahun, yang dianggap sebagai masa dewasa awal hingga dewasa akhir menurut departemen kesehatan (2009). Batasan masalah ini ditujukan pada usia tersebut yang memiliki anak-anak dikarenakan banyaknya orang tua belum mengetahui mengenai penyakit ISPA yang dapat menyerang anak-anak mereka. Dibawah ini merupakan batasan masalah yang penulis buat :

1. Demografis
 - a. Usia : 30 – 45 Tahun
 - b. Jenis Kelamin : Laki – laki & Perempuan
 - c. Pekerjaan : Semua pekerjaan
 - d. SES : C – B
2. Geografis : RSUD Karawang
3. Psikografis :
 - a. Kurang memahami penyakit ISPA
 - b. Kurang memperhatikan kesehatan
 - c. Pengguna motor beroda dua

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Menurut pemaparan diatas, maka tujuan penulis adalah Merancang Buku Saku Mengenal Infeksi Saluran Pernapasan Akut Anak 6-10 Tahun di RSUD Kerawang.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Dibawah ini merupakan manfaat dari perancangan tugas akhir :

1. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis sebagai persyaratan untuk meraih gelar sarjana desain (S.Ds.) dan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan penulis mengenai perancangan buku saku tentang infeksi saluran pernapasan akut

2. Bagi Orang lain

Diharapkan perancangan buku saku ISPA dapat menambah informasi dan pemahaman yang lebih mendalam untuk mencegah terjadinya ISPA bagi masyarakat Karawang, khususnya di RSUD Karawang.

3. Bagi Universitas

Hasil dari perancangan tugas akhir dapat digunakan sebagai panduan bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara dalam menyelesaikan tugas atau studi penelitian yang terkait dengan topik yang telah diteliti oleh penulis.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA